

PERANAN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI SEKUMPUL MARTAPURA

Nor Hasanah¹, H. Iman Setya Budi², Abdul Wahab³

¹ Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 17510108

² Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1127048201

³ Program Studi Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1118108902

E-mail: sanah01799@gmail.com/No. HP 085821984815

ABSTRAK

Salah satu penyebab masalah lingkungan adalah sampah. Dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang membuang sampah tanpa memisah terlebih dahulu sesuai dengan jenisnya. Pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan manfaat penting selain mengurangi pencemaran lingkungan, sampah juga dapat menghasilkan nilai ekonomi. Sampah akan memiliki nilai ekonomi apabila sampah-sampah tersebut dapat diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku (daur ulang) maupun sebagai komoditas perdagangan. Dengan demikian, dapat dilihat pentingnya akan Bank Sampah tersebut sebagai wadah/sarana bagi masyarakat untuk menabung sehingga dapat meningkatkan sosial-ekonomi dan juga dapat memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Bank Sampah Sekumpul dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.204 orang dengan sampel 30 orang, yang terdiri dari 3 orang pengurus Bank Sampah Sekumpul dan 27 nasabah Bank Sampah Sekumpul tersebut, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisa menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran Bank Sampah Sekumpul tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. 2) Dampak kehadiran Bank Sampah Sekumpul selain memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat juga memberikan dampak sosial, seperti terjalinnya hubungan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih.

Kata Kunci: *Bank Sampah, Ekonomi Masyarakat, Martapura, Sekumpul*

ABSTRACT

One of cause of environment problem is waste. In everyday life most people dispose of waste without split up waste first corresponding with its kind. Management waste the good could give benefit urgent apart from reduce pollution environment, waste can also generate economic value. Waste will have economic value if waste it can be procced more continue as goods economic, good as raw material (recycle) as will commodity trading. Therefore, can seen importance the Waste Bank as a receptacle/means for the community to save so that improve social-economy and also can empowering the community in management waste. This research is a field research located at the Waste Bank Sekumpul using method purposive sampling, the population in research amount 2.204 people with sample 30 people, composed from 3 administrator the Waste Bank Sekumpul and 27 customer Waste Bank, with technique collection data interview, observation and documentation, then analyzed using analysis descriptive qualitative. Research result show that: 1) The role of Waste Bank Sekumpul not too significant in improving the economy community. 2) The impact presence of Waste Bank Sekumpul besides give economic impact for the community also give social impact, as relationship community and create environment clean.

Keywords: *Waste Bank, Economy Community, Martapura, Sekumpul*

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab masalah lingkungan adalah sampah. Sampah akan menjadi permasalahan yang berkaitan erat dengan lingkungan apabila sampah tidak dikelola dengan baik dan benar, karena sampah dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat serta dapat mempengaruhi kebersihan dan keindahan lingkungan. Permasalahan lingkungan yang terjadi akibat ulah tangan manusia, banyak manusia yang membuang sampah sembarangan, dan bahkan ada orang yang membuang sampah ke sungai atau di jalan sehingga menimbulkan berbagai masalah. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surah Ar-Rum ayat 41 dan 42:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾
سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۗ كَانُوا أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)”. ” (QS. Ar-Rum [30] : 41-42)

Pada ayat diatas terdapat penegasan bahwa berbagai kerusakan yang terjadi, baik kerusakan di darat maupun di laut akibat dari perbuatan manusia. Dalam hadis juga dijelaskan Rasulullah SAW:

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya: “Kebersihan sebagian dari iman.” (HR. At-Tirmidzi)

Hadis diatas menjelaskan bahwa kebersihan sebagian dari iman. Maksudnya seorang muslim dikatakan memiliki iman jika dalam hidupnya selalu menjaga kebersihan, begitu pula sebaliknya seorang muslim yang tidak menjaga kebersihan dapat dikatakan keimanannya masih belum sempurna.

Sampah yang tidak ditangani secara efektif dan efisien maka keberadaan sampah yang ada di lingkungan tentu akan berbalik menghancurkan kehidupan lingkungan sekitarnya. Meningkatnya jumlah sampah disebabkan oleh tingkat populasi dan standar gaya hidup, semakin maju dan sejahtera kehidupan seseorang maka akan semakin tinggi jumlah sampah yang dihasilkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan yaitu dengan membentuk bank sampah. Bank sampah adalah bank tempat menabung sampah atau tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah-sampah yang sudah dipilah.

Dalam menangani permasalahan sampah yang ada di masyarakat, Bank Sampah memiliki peran yang cukup besar, selain mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan, bank sampah juga dapat menghasilkan uang kepada nasabahnya. Pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan manfaat penting selain mengurangi pencemaran lingkungan, pemanfaatan dari sampah tersebut dapat meningkatkan nilai ekonomi atas sampah yang bersangkutan, sehingga menguntungkan masyarakat yang mengelolanya.

Sampah akan memiliki nilai ekonomi apabila dapat diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku (daur ulang) maupun sebagai komoditas perdagangan. Disinilah dapat dilihat pentingnya Bank Sampah sebagai sarana bagi masyarakat untuk menabung, meningkatkan sosial-ekonomi, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dengan adanya Bank Sampah ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah secara baik dan benar.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu sebuah penelitian untuk menggambarkan fenomena atau gejala tertentu.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bank Sampah Sekumpul Martapura yang beralamat di Jl. Pendidikan, Gg. Berkat Tawakal 2, RT. 03, RW. 03, Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Adapun untuk waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari April sampai dengan Mei 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Bank Sampah Sekumpul (Ketua Dewan Pengawas, Direktur dan Manager Admin/Keuangan) dan beberapa nasabah Bank Sampah. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Sampah Sekumpul.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah data dari wawancara langsung dengan pengurus Bank Sampah Sekumpul dan dengan beberapa nasabah Bank Sampah. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, dokumen-dokumen, laporan, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian, seperti data jumlah nasabah dan data sampah yang terkumpul.

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan nasabah Bank Sampah Sekumpul sebanyak 2.204 orang yang terdiri dari 14 orang pengurus dan 2.190 orang nasabah Bank Sampah Sekumpul.

Untuk metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang yang terdiri dari 3 orang pengurus dan 27 orang nasabah Bank Sampah Sekumpul. Sebagaimana aturan umum menurut Roscoe dalam buku Sugiyono, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30-500 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui secara pasti bagaimana peranan dan dampak Bank Sampah Sekumpul tersebut bagi masyarakat Sekumpul Martapura. Dan selama proses observasi peneliti akan membuat catatan-catatan untuk keperluan analisis data.

Teknik Wawancara/*Interview* adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (sumber informasi). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pengurus dan nasabah Bank Sampah Sekumpul tersebut. Adapun jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian adalah wawancara secara tidak terstruktur.

Teknik dokumentasi adalah kumpulan fakta-fakta dan data-data yang tersimpan, baik dalam bentuk gambar, tulisan atau karya-karya dari seseorang. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan, membaca, dan menganalisa berbagai macam data tertulis, seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, buku, laporan, jurnal, dan internet yang dapat dijadikan bahan analisa untuk hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Bank Sampah Sekumpul dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Bank Sampah Sekumpul (BSS) adalah lembaga yang berbadan hukum koperasi yang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banjar dan masyarakat, Bank Sampah Sekumpul didirikan sebagai wadah untuk membina, melatih, mendampingi sekaligus membeli dan memasarkan hasil dari kegiatan pengelolaan sampah dari hulu/sumber timbulan sampah di masyarakat Kabupaten Banjar dalam rangka pengurangan sampah di TPS/TPA dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sampah dengan program 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) serta perubahan perilaku masyarakat menuju lingkungan Kelurahan Sekumpul khususnya dan Kota Martapura yang ber BSS: Bersih, Sejuk-Sehat dan Sejahtera.

Dengan hadirnya Bank Sampah Sekumpul ini sangat memberikan manfaat. Manfaat yang diberikan Bank Sampah, seperti membantu mengatasi permasalahan sampah, alternatif sumber penghasilan tambahan keluarga dari sampah yang ditabung, membuat sampah menjadi nilai ekonomi, menyadarkan akan pentingnya kebersihan dan membuat lingkungan lebih bersih dan sehat. Selain manfaat yang begitu besar, Bank Sampah juga mempunyai tujuan untuk mewujudkan lingkungan bersih, sehat dan nyaman, merubah kebiasaan masyarakat untuk berperilaku ekonomis, mengedukasi masyarakat peduli lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Masyarakat juga menjadi sadar akan pentingnya memilah sampah yang dapat dikelola secara baik dan benar, dan masyarakat

juga mengetahui sampah-sampah yang memiliki nilai ekonomi. Sampah yang biasanya dibuang atau disepelekan, namun jika ditabungkan atau disetorkan ke Bank Sampah akan menghasilkan nilai ekonomi. Dalam pengolahan dan pengelolaan sampah yang ditabung, upaya yang diterapkan oleh Bank Sampah Sekumpul dalam pengolahan dan pengelolaan tersebut dengan menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*).

Strategi peningkatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Sekumpul agar masyarakat ikut berpartisipasi dengan menawarkan berbagai program atau kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat, sehingga masyarakat mau bergabung dengan Bank Sampah Sekumpul. Beberapa program yang ditawarkan oleh Bank Sampah Sekumpul, salah satunya “Gerakan Pilah Sampah dari Rumah” memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk memilah sampah, mana sampah organik dan mana sampah anorganik. Dengan adanya program ini masyarakat semakin rajin menabungkan sampah-sampah layak tabung tersebut ke Bank Sampah Sekumpul, sehingga mengurangi timbulan sampah.

Masyarakat menjadi sadar bahwa sampah yang selama ini disepelekan keberadaannya sebenarnya dapat membawa sebuah kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Nilai rupiah yang didapat dari sampah tersebut dapat disimpan atau ditabung oleh nasabah dan hasil tabungan tersebut dapat diambil oleh nasabahnya pada waktu-waktu tertentu.

Dalam meningkatkan ekonomi, salah satu faktor yang dapat mengukur bahwa ekonomi masyarakat tersebut meningkat dengan mengetahui pendapatan yang mereka peroleh. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh, golongan masyarakat dibedakan menjadi lima golongan, yaitu golongan masyarakat berpendapatan sangat rendah, golongan masyarakat berpendapatan rendah, golongan masyarakat berpendapatan cukup, golongan masyarakat berpendapatan tinggi dan golongan masyarakat berpendapatan sangat tinggi.

Berdasarkan analisis dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa peran Bank Sampah Sekumpul dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dikatakan masih relatif rendah, ini dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh nasabah. Pendapatan yang diperoleh < Rp 450.000 dalam sebulan, sehingga pendapatan yang diperoleh masih dikatakan relatif rendah. Walaupun hasil tabungan sampah yang diperoleh saat menabung tidak terlalu banyak, namun untuk mengurangi sampah-sampah yang ada lebih baik sampah-sampah tersebut ditabungkan atau disetorkan ke Bank Sampah Sekumpul sehingga menghasilkan uang daripada sampah-sampah tersebut dibuang begitu saja. Hasil tabungan sampah tersebut bukan dijadikan sebagai pendapatan utama para nasabah namun hanya sebagai tambahan saja, setidaknya dengan adanya tabungan sampah ini dapat membantu perekonomian masyarakat.

Bank Sampah Sekumpul menerima berbagai macam jenis sampah yang layak tabung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Daftar Harga Barang/Produk Bank Sampah Sekumpul

No	Nama Barang	Jenis	Satuan	Harga
1	Aluminium	Aluminium	Kg	7.000
2	Kaleng Sprite/Coca cola	Aluminium	Kg	7.000

3	Kardus	Kertas	Kg	1.500
4	Koran Bekas/Baru	Kertas	Kg	600
5	Kertas Duplek	Kertas	Kg	100
6	Buku Tulis/Majalah	Kertas	Kg	300
7	Kertas HVS	Kertas	Kg	1.000
8	Seng	Seng	Kg	700
9	Botol Kaca (Sirup)	Kaca	Biji	100
10	Botol Kaca (Kecap)	Kaca	Biji	200
11	Besi	Besi	Kg	1.500
12	Plastik Ember/Lemah	Plastik	Kg	900
13	Plastik Helm/Keras	Plastik	Kg	100
14	Plastik Sandal/Gembos	Plastik	Kg	200
15	Plastik Aqua Botol (PET)	Plastik	Kg	800
16	Plastik Aqua Botol (PET) Bersih	Plastik	Kg	1.200
17	Plastik Aqua Gelas (PP)	Plastik	Kg	900
18	Plastik Aqua Gelas (PP) Bersih	Plastik	Kg	3.000
19	Kaleng Seng	Kaleng	Kg	700
20	Rak Telur	Kertas	Biji	100
21	Aki Mobil Bekas	Timah	Biji	60.000
22	Aki Kendaraan Bekas	Timah	Biji	8.000
23	Minyak Jelantah		Liter	1.000

Sumber: Bank Sampah Sekumpul, 2021

B. Dampak Kehadiran Bank Sampah Sekumpul Bagi Masyarakat

Dampak yang ditimbulkan dari kehadiran Bank Sampah Sekumpul bagi masyarakat terdiri dari 2 dampak, yaitu:

a. Dampak Ekonomi Masyarakat

1) Menambah penghasilan

Bank Sampah Sekumpul merupakan sebuah wadah perkumpulan masyarakat yang bertujuan memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber finansial apabila sampah tersebut dapat dikelola secara kreatif dan inovatif, sekaligus mengatasi permasalahan sampah yang timbul di lingkungan. Bank Sampah juga telah menimbulkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan rupiah bagi masyarakat tersebut, alasan ini yang banyak menarik masyarakat sehingga mau untuk ikut bergabung dengan Bank Sampah Sekumpul. Dari program-program Bank

Sampah Sekumpul telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang ikut bergabung didalamnya, yaitu meningkatkan pendapatan, walaupun pendapatan yang didapat tidak banyak setidaknya sampah yang dulu hanya bisa dibuang dan memenuhi tempat sampah sekarang dengan adanya Bank Sampah ini, sampah sudah bisa diolah atau didaur ulang sehingga menghasilkan pundi-pundi rupiah.

2) Menambah modal usaha

Bagi nasabah yang memiliki kegiatan usaha, hasil dari tabungan sampah yang mereka tabungkan dapat mereka gunakan sebagai modal usaha. Para nasabah yang memiliki usaha dan menabungkan sampah-sampah yang terkumpul dari usaha yang mereka jalankan, sehingga kemungkinan besar banyak sampah yang dapat mereka tabungkan, sehingga dapat mereka gunakan kembali menjadi tambahan modal usaha yang mereka jalankan.

Tabel 2
Data Peningkatan Ekonomi Nasabah

No	Nama Nasabah	Penghasilan/ Bln	Penghasilan/ Tahun	Persentase Peningkatan /Tahun
1	Hj. Siti Mardiah	Rp 15.000,-	Rp 180.000,-	0.019%
2	Marwiyah	Rp 20.000,-	Rp 240.000,-	0.025%
3	Mustijaya	Rp 50.000,-	Rp 600.000,-	0.063%
4	M. Supri	Rp 50.000,-	Rp 600.000,-	0.063%
5	Mardiah	Rp 7.000,-	Rp 84.000,-	0.009%
6	Arbani	Rp 25.000,-	Rp 300.000,-	0.031%
7	Isnaniah	Rp 35.000,-	Rp 420.000,-	0.044%
8	Agus Anwar	Rp 6.000,-	Rp 72.000,-	0.007%
9	Ahmad Kailani	Rp 30.000,-	Rp 360.000,-	0.038%
10	Supriadi	Rp 45.000,-	Rp 540.000,-	0.056%
11	Eko Sulistyanti	Rp 65.000,-	Rp 780.000,-	0.081%
12	Syaima	Rp 20.000,-	Rp 240.000,-	0.025%
13	Rizky Annindya P	Rp 20.000,-	Rp 240.000,-	0.025%
14	Paridah	Rp 25.000,-	Rp 300.000,-	0.031%
15	Nurul Hasanah	Rp 9.000,-	Rp 108.000,-	0.011%
16	Hardinata	Rp 40.000,-	Rp 480.000,-	0.050%
17	Nurlistiani	Rp 10.000,-	Rp 120.000,-	0.012%
18	Hj. Fitriah	Rp 5.000,-	Rp 60.000,-	0.006%
19	H. Amiruddin	Rp 25.000,-	Rp 300.000,-	0.031%
20	Syaifullah	Rp 15.000,-	Rp 180.000,-	0.019%
21	Mumtazah Maulida	Rp 25.000,-	Rp 300.000,-	0.031%
22	Sabariah	Rp 25.000,-	Rp 300.000,-	0.031%
23	Rini Rahayu	Rp 50.000,-	Rp 600.000,-	0.063%
24	Siti Sa'adah	Rp 20.000,-	Rp 240.000,-	0.025%

25	Rohana	Rp 10.000,-	Rp 120.000,-	0.012%
26	Siti Rahmah	Rp 100.000,-	Rp 1.200.000	0.12%
27	Noor Jannah	Rp 5.000,-	Rp 60.000,-	0.006%
Jumlah		Rp 752.000,-	Rp 9.564.000,-	

Sumber: Bank Sampah Sekumpul, 2021

b. Dampak Sosial Bagi Masyarakat

Adapun dampak sosial yang ditimbulkan dengan adanya Bank Sampah Sekumpul ini adalah:

1) Terciptanya lingkungan yang bersih

Bank Sampah Sekumpul merupakan sebuah wadah dalam pengelolaan sampah, ini menjadi salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Bank Sampah telah memberikan dampak ekonomi bagi nasabahnya, walaupun jumlahnya tidak terlalu banyak namun ini juga menjadi salah satu daya tarik utama bagi masyarakat untuk ikut bergabung dengan Bank Sampah Sekumpul.

Bank Sampah Sekumpul ini tidak hanya membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonominya saja, namun dari segi lingkungan pun Bank Sampah Sekumpul memiliki kontribusi yang cukup tinggi. Dengan adanya Bank Sampah Sekumpul, masalah lingkungan seperti sampah yang berserakan di pinggir-pinggir jalan dapat teratasi, dan Bank Sampah Sekumpul juga membantu mengurangi volume sampah dari masyarakat yang akan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA).

2) Saling mengakrabkan hubungan antar nasabah

Dengan adanya Bank Sampah masyarakat bisa lebih sering bertemu dan bisa saling mengenal lebih dalam dengan masyarakat lainnya, yang awalnya tidak saling kenal mungkin bisa saling mengenal satu sama lain. Inilah yang membuat adanya jalinan ikatan sosial lebih erat antar masyarakat.

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa dampak yang diberikan dengan kehadiran Bank Sampah Sekumpul tidak hanya memberikan dampak bagi ekonomi masyarakat saja. Dalam aspek ekonomi, sampah yang ditabungkan ke Bank Sampah Sekumpul memberikan manfaat berupa tambahan penghasilan, karena uang hasil tabungan sampah tersebut dapat digunakan untuk menambah uang belanja keluarga atau dapat ditukar dengan sembako, bahkan hasil tabungan sampah tersebut dapat menjadi tambahan modal usaha bagi nasabah yang memiliki kegiatan usaha. Selain itu juga memberikan dampak sosial, seperti menciptakan lingkungan yang bebas dari sampah dan juga terjalinnya hubungan masyarakat ssatu dengan yang lain, dengan adanya sosialisasi, pelatihan atau kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Bank Sampah Sekumpul, sehingga saling mengakrabkan hubungan antar nasabah dan jalinan ikatan sosial antar masyarakat lebih erat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa peranan Bank Sampah Sekumpul dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dikatakan tidak terlalu signifikan. Walaupun nilai yang didapat para nasabah tiap bulannya masih relatif kecil, namun nasabah merasa sangat terbantu dengan adanya Bank Sampah Sekumpul ini, karena bagi masyarakat sampah-sampah yang ada daripada dibuang begitu saja lebih baik ditabungkan ke Bank Sampah Sekumpul sehingga bisa menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Dan dampak Bank Sampah Sekumpul terhadap ekonomi masyarakat memberikan manfaat berupa tambahan penghasilan bagi keluarga, karena uang hasil tabungan sampah tersebut dapat digunakan untuk menambah uang belanja keluarga dan juga dapat menjadi tambahan modal usaha bagi nasabah yang memiliki kegiatan usaha. Selain memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat, Bank Sampah Sekumpul juga memberikan dampak sosial seperti terjalinnya hubungan nasabah dan juga terciptanya lingkungan yang bersih.

Saran

Adapun beberapa saran yang penulis kemukakan antara lain:

1. Bagi pihak Bank Sampah Sekumpul, terus meningkatkan program dan kegiatan yang positif, melakukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi, sehingga menyadarkan masyarakat dan masyarakat bisa mengetahui cara mengelola sampah yang baik dan benar.
2. Bagi Masyarakat, yang sudah menjadi nasabah terus tingkatkan tabungannya dan yang belum menjadi nasabah, hendaknya ikut berpartisipasi dalam program dan kegiatan yang diadakan oleh Bank Sampah Sekumpul, baik itu program tabungan sampah, selain mendapatkan penghasilan juga dapat menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat. Ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Bank Sampah Sekumpul dan lain sebagainya.
3. Bagi Pemerintah, untuk lebih memperhatikan Bank Sampah Sekumpul dan membantu segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh Bank Sampah Sekumpul, baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu pemerintah dalam menyelesaikan persoalan sosial, ekonomi dan lingkungan yang ada di masyarakat.

REFERENSI

Buku 1 Penulis

Firmanti, Anita. (2010). *Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R*.

Manik, K.E.S. (2018). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kencana.

Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Perda Karya.

Mubyarto. (1997). *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.

Muhammad. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.

- Rohim, Miftahur. (2020). *Teknologi Tepat Guna Pengolahan Sampah*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Subagyo, Ahmad. (2009). *Kamus Istilah Ekonomi Islam*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tosepu, Ramadhan. (2016). *Epidemiologi Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Medika.
- Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wou, Amrin. (2020). *Kontestasi Aktor Dalam Proses Pengangguran Dana Otonomi*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Yuniawati, Reny. (2007). *Mengelola Sampah Jadi Uang*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Yusmad, Muammar Arafat. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnain. (2003). *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Buku 2 Penulis

- Gunartin dan Denok Sunarsi. *Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Dengan Pemanfaatan Barang Bekas Menuju Smart City*.
- Siyoto, Sandu, dan M Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Buku 3 Penulis

- Fauzia, Ika Yunus dan Abdul Kadir Riyadi. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Sujarwo, Trisanti, dan Widyaningsih. *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik*.
- Buku lebih dari 3 Penulis
- Hardani, Nur Hikmah Auliya, Helmina Andriani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hartono, Yadi, Dwi Mardhia, Ieke Wulan Ayu, dan Rudi Masniadi. (2020). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga*. Malang: Literasi Nusantara.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Artikel Jurnal

- Bakhri, Boy Syamsul. (2018). Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1 (1).
- Dimastra, Gent. (2014). *Metode Penelitian*.

- Effendi, Rustam, Boy Syamsul Bakhri, dan Yuhermi Okta Mursi. (2018). Pengaruh Peran Bank Sampah Dalam Collection terhadap Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Syari' ah. *Jurnal Al-Hikmah*, 15 (2).
- Jastam, Muh. Saleh. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan, Kelurahan Ballaparang, Kecamatan Rappocini, Makassar)*.
- Manan, Abdul. (2015). Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Dalam Prespektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 4 (2), 223-240.
- Suryani, Anih Sri. (2014). *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*.
- Suprpto. (2005). Dampak Masalah Sampah Terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia*, 1 (2).
- Surana, H. Dedih, dan H. Eko Surbiantoro. (2015-2016). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan QS. Ar-ruum Ayat 41-42. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Yandry Pagappong. (2015). Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. *eJournal Ilmu Pemerintahan*.

Skripsi/Tesis

- Deskasari, Azelia. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Bangkitku Kelurahan Paal Lima Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*. Jambi: Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Maghfiroh, Ade Ramadhan. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) Oleh Akademi Kompos di Bumi Pesanggrahan Mas RW 08 Kelurahan Petukangan Selatan*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Mandai, Riri Savira Winando. (2019). *Peran Bank Sampah Induk Sicanang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*. Medan: Skripsi UIN Medan.
- Rozak, Abdul. (2014). *Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Sanjaya, Dicky Kresna. (2013). *Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Garum Kabupaten Blitar Tahun 2012/2013*. Malang: Skripsi UIN Malang.
- Shofi, Siska Ariyani. (2019). *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo.

Wawancara:

- Arbani. (2021, Mei 01). Kehadiran dan Dampak Bank Sampah Sekumpul.
- Hardinata. (2021, April 29). Dampak Bank Sampah Sekumpul.
- Hasanah, Nurul. (2021, Mei 26). Dampak Kehadiran Bank Sampah Sekumpul.
- Heldayati, Dewi. (2021, April 12). Data Nasabah Bank Sampah Sekumpul.

Isnaniah. (2021, Mei 24). Kehadiran dan Dampak Bank Sampah Sekumpul.
Mardiah. (2021, Mei 01). Kehadiran dan Dampak Bank Sampah Sekumpul.
Mardiyah, Siti. (2021, April 29). Dampak Bank Sampah Sekumpul.
Marhusin, Gusti. (2021, April 29). Kehadiran Bank Sampah Sekumpul.
Marwiyah. (2021, April 29). Dampak Kehadiran Bank Sampah Sekumpul.
Mustijaya. (2021, April 29). Dampak Bank Sampah Sekumpul.
Nurlistiani. (2021, Mei 28). Kehadiran dan Dampak Bank Sampah Sekumpul.
Putri, Rizky Annindya. (2021, April 29). Dampak Kehadiran Bank Sampah Sekumpul.
Rahmah, Gusti. (2021, April 12). Data Nasabah Bank Sampah Sekumpul.
Sulistiyanti, Eko. (2021, April 24). Kehadiran dan Dampak Bank Sampah Sekumpul.
Supriadi. (2021, April 24). Dampak Kehadiran Bank Sampah Sekumpul.
Syaima. (2021, April 29). Kehadiran dan Dampak Bank Sampah Sekumpul.

Website:

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. (2014, September 02). *Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah*. Dikutip dari Website: <https://dlh.karanganyarkab.go.id/2014/09/02/pengelolaan-sampah-melalui-bank-sampah>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 20.15 Wita.

Gischa, Serafica. (2021, Februari 22). *Masyarakat: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Fungsi*. Dikutip dari Website: <https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/02/22/131841969/masyarakat-pengertian-ciri-ciri-dan-fungsi>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 21.25 Wita.

Saputera, Rizki. (2020, September 19). *Kelurahan Sekumpul Luncurkan Gerakan Pilah Sampah Dari Rumah, Sampah Bisa Ditukar Sembako*, Website: <https://www.teras7.com/kelurahan-sekumpul-luncurkan-gerakan-pilah-sampah-dari-rumah-sampah-bisa-ditukar-sembako>. Diakses pada tanggal 10 April 2021 pukul 20.45 Wita.

Tamam, Badrul. (2018, Juli 03). *“Kebersihan sebagian dari Iman” Hadist Dhaif, Tapi Maknanya Baik*. Dikutip dari Website: <http://m.voa-islam.com/news/ibadah/2018/07/03/58858/kebersihan-sebagian-dari-iman-hadist-dhaif-tapi-maknanya-baik/>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 20.20 Wita.